

## Analisis Sistem Pembelajaran Full Day School pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Luqman Al Hakim Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Uci Ulfa Nur'afifah<sup>2</sup>, Arifian Dimas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

\* Correspondence e-mail; nurul90300@gmail.com

### Article history

Submitted: 1/01/2023;      Revised: 11/02/2023;      Accepted: 21/03/2023

### Abstract

This research aims to determine the full day school learning system in the implementation of their curriculum in class IV of SD Luqman Al Hakim Ngawi. The implementation of the full day school learning system at SD Luqman Al Hakim Ngawi was carried out starting from the school's inception. Learning is carried out from 07.00 to 16.00 and is carried out quite well. The method used in this research is qualitative research. The data collection technique used is compiling all data obtained from observation, interviews, and documentation. Data validity techniques are carried out using trustworthiness, dependability, and confirmability. And data analysis in this research consists of data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the full day school learning system in the implementation of the independent curriculum at SD Luqman Al Hakim has been implemented since the founding of the school, and currently implements two curricula, namely the government curriculum and the typical Hidayatullah Islamic boarding school curriculum, but in the end the school prioritizes its own curriculum in the form of a typical curriculum. Islamic boarding schools that prioritize students' religious character and Al-Qur'an education.

### Keywords

Pendidikan, Full Day School, Kurikulum Merdeka



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang ada pada manusia. Manusia sendiri merupakan makhluk Allah SWT yang diberi kelebihan berupa akal pikiran untuk mengolah akal pikirnya sangat diperlukan mutu pola pendidikan dari hasil proses pembelajaran (Murdianto & Fathoni, 2023). Adapun sekolah merupakan salah satu komponen yang memiliki tanggung jawab melahirkan generasi bangsa yang bagus dan berkualitas, karenanya kerjasama dengan komponen lainnya sangatlah diperlukan dalam mewujudkannya, seperti keluarga dan lingkungan masyarakat. Keberhasilan siswa dalam belajar juga didukung dengan adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, siswa, lingkungan sosial, guru, kurikulum dan lain sebagainya. Sebuah rencana dan strategi baru dapat diterapkan dengan baik apabila strategi tersebut selaras dengan kondisi lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal (David, 2014).

Sistem pembelajaran full day school hadir untuk menjadi solusi sebagai upaya peningkatan hasil belajar serta bakat dan minat siswa. full day school merupakan pembelajaran dimana siswa banyak menghabiskan waktunya di sekolah, sistem pembelajaran ini juga sebagai trobosan bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa. Program pembelajaran full day school merupakan program pendidikan di tingkat lembaga. Setiap lembaga pendidikan memiliki pendidikan tersendiri yang disebut dengan tujuan instruksional (tujuan lembaga), disamping juga harus mensukseskan pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang tujuan pendidikan nasional. Jadi yang dimaksud dengan efektifitas pembelajaran full day school disini adalah hasil akhir yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tertentu atas usaha intensifikasi faktor pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah, dalam sistem pembelajaran full day school tidak hanya terfokus pada hasil pembelajaran siswa namun sistem ini juga terfokus pada hasil dari karakter dan minat siswa.

SD Luqman Al Hakim Ngawi merupakan sekolah swasta yang berdiri di bawah naungan yayasan hidayatullah Ngawi yang berada di Jl. Panjaitan 20B Ngawi. Program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai tauhid pada kurikulum dan seluruh aktivitas belajar. SD Luqman Al Hakim merupakan sekolah unggulan yang tidak hanya mengedepankan keagamaan saja melainkan juga mempunyai keunggulan di bidang prestasi akademik juga seperti: Juara 1 dan 2 lomba MIPA kelas 3 dan 4 yang diselenggarakan oleh Ganesha operation 2018, juara 2 cabang matematika pada HIC 2019 dan mendapatkan medali perak, serta juara 2

cabang IPA pada HIC 2019 dan mendapatkan medali perak dan masih banyak lagi. Sudah diketahui dari awal berdirinya SD Luqman Al Hakim Ngawi sudah menerapkan pembelajaran full day school dan memiliki kurikulum sendiri dimana kurikulum tersebut lebih menekankan kedalam keagamaan, akan tetapi SD Luqman Al Hakim juga tetap memakai kurikulum dari pemerintah sebagai acuan pembelajaran, dan dengan adanya kurikulum yang baru ini sekolah diminta untuk mencoba menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum tersebut kedalam pembelajaran, kini SD Luqman Al Hakim juga menerapkan pembelajaran 5 hari dalam seminggu, kegiatan di hari Sabtu yang tadinya hanya untuk ekstrakulikuler di alihkan atau di masukan ke sela-sela pembelajaran, alhasil akan menambah jam pelajaran. Namun kurikulum merdeka di SD Luqman Al Hakim pada saat ini baru dijalani oleh dua kelas saja sebagai sample perkembangan peserta didik, yaitu pada peserta didik kelas satu dan kelas empat

Mengingat di era sekarang di mana zaman sudah canggih dan modern sistem pembelajaran full day school pada SD Luqman Al Hakim ini juga menguntungkan bagi para orang tua peserta didik, dimana mayoritas para orang tua yang bekerja dari pagi hingga sore mereka tidak akan khawatir jika anak mereka bermain gadget atau kebanyakan bermain dirumah karena mereka memanfaatkan waktu mereka untuk belajar dan bermain di sekolah. Walaupun berada di tengah kota lokasinya mudah dijangkau dan jauh dari jalan raya, lingkungan SD Luqman Al Hakim Ngawi juga termasuk lingkungan yang aman dan baik untuk anak karena lingkungannya bergabung dengan lingkungan pesantren dan banyak dari guru yang bermukim di sekitar sekolah, jadi bisa dikatakan sekolah full day school di SD Luqman Al Hakim Ngawi ini aman untuk anak, dengan ini juga akan mendapatkan nilai plus dari wali murid sehingga bisa percaya menitipkan anaknya untuk belajar di sini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sistem pembelajaran full day school pada implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Luqman Al Hakim Ngawi.

## 2. METODE

Pelaksanaan penelitian yang peneliti ambil adalah di SD Luqman Al Hakim yang bertempat di Jl. Panjaitan No 20B, Jururejo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan metodologi penelitian kualitatif. Rancangan penelitian ini peneliti akan menganalisis sistem pembelajaran full day school pada implementasi kurikulum merdeka yang ada di SD Luqman Al Hakim Ngawi. Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif yang bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah

proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran full day school di SD Luqman Al Hakim Ngawi Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah informasi-informasi pendukung yaitu pendapat guru dan siswa terkait pembelajaran full day school yang ada di SD Luqman Al Hakim ngawi serta domentasi berupa gambar.

Observasi dilakukan sebagai proses pengamatan kegiatan yang berlangsung dengan mendatangi lokasi dan melakukan pengamatan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data berupa informasi dari narasumber. Sumber data yang digunakan dalam wawancara ini adalah dengan melakukan interview kepada peserta didik dan beberapa guru di SD Luqman Al Hakim. Metode dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan gambaran umum mengenai pembelajaran full day school. Teknik analisis data yang peniliti gunakan ini adalah menurut Milles dan Hubberman dan saldana (2014), yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### *Sistem Pembelajaran Full Day School*

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. SD Luqman Al Hakim Ngawi mempunyai motto "Excelent with integral character" yang artinya mempunyai karakter yang baik untuk keseluruhannya dalam arti Pendidikan karakter yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif peserta didik saja namun juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotik dan pendidikan integral yang di maksud adalah pendidikan yang utuh dimana sekolah, lingkungan dan keluarga saling mendukung. Sependapat dengan (Moh Suardi 2020) dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

SD Luqman Al Hakim Ngawi mempunyai sistem pembelajaran full day school dimana peserta didik akan belajar selama seharian di lingkungan sekolah. Sejalan dengan pendapat Sukur Basuki (2014: 4) yang mengatakan bahwa full day school merupakan sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang sesuai dengan informal tidak kaku berinovasi dan menyenangkan bagi siswa, adapun sistem pembelajaran full day school di SD Luqman Al Hakim Ngawi sebagai berikut:

- 1 Peserta didik masuk pukul 07.00 hingga pukul 16.00 dan pulang pukul 16.00

Siswa diwajibkan untuk datang ke sekolah tidak lebih dari pukul 07.00, khusus di hari senin siswa datang 15 menit lebih awal dari jam biasanya di karena melaksanakan kegiatan upacara. Siswa datang di sambut oleh guru piket yang datang 30 menit lebih awal di depan gedung sekolah dengan menggunakan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dengan budaya ini siswa diharapkan mempunyai jiwa sosial yang baik, baik untuk teman dan lingkungan sekitarnya hal ini sependapat dengan (Anisa 2019) dengan melakukan kegiatan ini membuat guru dan siswa saling bertegur sapa, senyum, dan salam, sehingga akan menumbuhkan keharmonisan di lingkungan sekolah. Warga sekolah juga terbiasa untuk saling bertegur sapa setiap bertemu baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk siswa yang terlambat akan di catat dan ada pemberian poin di catatan buku kesiswaan., kegiatan ini dilakukan agar anak lebih disiplin lagi berangkat sekolah agar tidak terlambat.

Selama seharian berada di sekolah siswa berada dalam pengawasan penuh oleh para guru, dengan penyambutan siswa di depan sekolah merupakan salah satu pembiasaan untuk membentuk karakter disiplin, karakter sosial dan salah satu upaya motivasi guru untuk siswa yang disiplin juga menjadi senang dan lebih bersemangat lagi untuk bersekolah. Setelah melaksanakan pembelajaran akademik siswa setelah sholat ashar masih ada jam mengaji selama 30 menit Bersama guru pengampunya masingmasing. Siswa pulang ketika jam sudah menunjukan pukul 16.00, apabila jarum angka belum tepat pada pukul 16.00 siswa masih belum di perizinkan untuk pulang hal tersebut juga mengajarkan siswa untuk berlaku disiplin dan taat dengan peraturan.

## 2 Mengaji bersama guru pengampu selama 1 jam sebelum mengikuti pelajaran akademik

Guru merupakan komponen utama dalam pendidikan yang peranya sangat penting dalam proses pendidikan, oleh karenanya di perlukan guru yang berkualitas dalam sebuah pendidikan agar terealisasikan harapan dan tujuan yang ingin di capai. Seperti yang dikatakan (Hoesny & Darmayanti, 2021) Guru dalam hubungannya dengan profesionalisme tidak hanya sebuah pekerjaan semata, melainkan sebuah profesi yang posisinya sangat penting. Selain itu untuk menjadi guru profesional diperlukan beragam keterampilan yang akan menunjang tugasnya di lapangan. Pembiasaan mengaji satu jam sebelum pembelajaran akademik merupakan sistem pembelajaran yang ada di SD Luqman Al Hakim Ngawi, dimulai 1 jam sebelum pembelajaran akademik di pagi hari karenanya siswa masih semangat dalam arti siswa di pagi hari siswa lebih mudah dalam menghafal ayat-ayat Al

Qur'an. Pada pembiasaan ini siswa yang sudah keluar masjid setelah sholat dhuha siswa langsung menuju tempat mengaji masingmasing. Dalam program mengaji ini yang menjalakan adalah seluruh peserta didik dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan tujuan siswa mempunyai hafalan yang lebih dan fasih dalam pembacaan Al-Qur'an.

Salah satu uggulan yang ada di SD Luqman Al Hakim Ngawi adalah tafhidzul qur'an, sekolah ini mempunyai target lulusan 2 juz Al qur'an yakni pada juz 30 dan 29, dengan jumlah siswa yang cukup banyak bakal tidak mampu jika yang mengampu adalah wali kelas masing-masing, oleh karennaya di perlukan guru yang banyak agar target tersebut terealisasikan. Para guru yang mengajar di SD Luqman Al Hakim Ngawi di wajibkan untuk bisa mengaji, dan untuk pengampu mengajipun harus bisa baca Al qur'an lancar dan benar. SD Luqman Al Hakim Ngawi sendiri mempunyai metode dalam mengajar al qur'an yakni memakai metode ummi, dan guru yang mengajar di haruskan bisa menggunakan metode tersebut.

### 3 Sekolah berada di lingkungan pesantren

Sistem pembelajaran full day school dapat terealisasikan dengan baik juga pasti pengaruh dari sebuah lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh (Moh Suardi 2020) dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jadi lingkungan belajar juga akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. SD Luqman Al Hakim Ngawi berada di lingkungan pesantren dimana siswa-siswi juga dapat berinteraksi lebih banyak dengan orang-orang di sekitar. Hidup di lingkungan pesantren dikit demi sedikit siswa dapat pengaruh baik dari para santri, dan dengan lingkungan pesantren tersebut siswa siswi lebih aman, tak hanya hanya itu sebagian para guru juga hidup di lingkungan pesantren jadi apabila siswa di jemput telat para orang tua tidak merasa khawatir karena siswa tidak merasa sendiri berada di lingkungan sekolah dan jika orang tua telat sekali dalam penjemputan siswa dapat meminjam ponsel guru untuk mengabari orangtuanya, dan lingkungan yang luas dan nyaman pasti juga membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan juga memudahkan guru dala proses pembelajaran.

### ***Implementasi Kurikulum Merdeka***

Kurikulum merdeka merupakan metode pembelajaran intrakulikuler yang mengarah pada pendekatan bakat dan minat siswa. Pada proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan pada bakat dan minat peserta didik. Kurikulum

merdeka mengarah pada profil pelajar Pancasila (Susilowati, 2022). Mengacu pada keputusan mentri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum merdeka sebagaimana yang di maksud dalam dictum ke DUA huruf C diberlakukan secara bertahap dengan ketentuan a.) Tahun pertama dilaksanakan untuk kelas I dan kelas IV. b.) Tahun kedua dilaksanakan bagi peserta didik kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V. c.) Tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Maka sesuai dengan aturan pemerintah kini SD Luqman Al Hakim telah mengimplementasikan kurikulum merdeka bagi peserta didik kelas I dan kelas IV. berikut merupakan bentuk pengimplementasian kurikulum merdeka di SD Luqman Al Hakim pada peserta didik kelas IV

- 1 SD Luqman Al Hakim Ngawi saat ini menggunakan kurikulum pemerintah dan tambahan kurikulum diniyah khas pesantren hidayatullah

Kurikulum merupakan sebuah seperangkat rencana dan pengaturan menganai tujuan dari sebuah pembelajaran. SD Luqman Al Hakim Ngawi kini menerapakan kurikulum dari pemerintah yaitu kurikulum merdeka namun juga menambahkan kurikulum diniyah khas pesantren hidayatullah, yang mana tidak secara sempurna dalam sehari pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka saja akan tetapi akan di tambahkan dengan kurikulum diniyah khas pesantren hidayatullah.

- 2 Muatan pelajaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta ada tambahan pelajaran lainya dari kurikulum diniyah seperti pelajaran bahasa arab, hadits dan mengaji

Ruang lingkup sekolah dasar adalah Pendidikan agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni dan budaya, serta Pendidikan jasmani dan olahraga (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022). SD Luqman Al Hakim ngawi sudah menerapakan muatan pelajaran sesuai dengan aturan tersebut, namun ada tambahan muatan pelajaran dari kurikulum sendiri berupa, Bahasa arab, Pendidikan agama islam, dan hadits. Untuk muatan pendidikan agama islam di masukan kedalam kurikulum sendiri di karenakan buku yang di gunakan oleh siswa merupakan buku cetakan sendiri dari pesantren hidayatullah begitu pula dengan buku hadits dan bahasa arab.

- 3 Penerapan profil pelajar Pancasila dilakukan pada saat pembelajaran dan pada saat melakukan pembiasaan budaya sekolah,

Perencanaan program pendidikan karakter di sekolah mengacu pada jenis-jenis kegiatan sekolah untuk mengembangkan tujuan, sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan keorganisasian, waktu, tempat, serta fasilitas pendukung lainnya (Sinta et al., 2022) Penerapan profil pancasila di SD Luqman Al Hakim Ngawi masuk ke dalam pembelajaran karakter peserta didik dan kegiatan ini tidak hanya di lakukan pada saat jam pelajaran saja namun juga di terapkan pada saat pembiasaan sekolah.

a. Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia

Penerapan profil pelajar yang pertama di SD Luqman Al Hakim dengan hasil akhir yaitu melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan mengaji setiap pagi dan sore. Kegiatan ini di lakukan setiap harinya agar siswa siswa mulai terbiasa dan akan menjadi sebuah kebiasaan sehari-hari, seperti yang dikatakan oleh (Andayani & Dahlan, 2022) yakni pendidikan karakter ini diberlakukan supaya tertanam dalam diri siswa kebiasaan yang baik sehingga mereka mengerti dan memahami kemudian bisa merasakan lalu melaksanakannya, sebab pendidikan karakter ini bukan hanya memberikan pengajaran tentang yang baik dan yang salah saja kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah bel masuk, selama 30 menit tersebut siswa melaksanakan sholat dhuha berjam'ah dengan seluruh siswa yakni kelas I hingga kelas IV selama 4 roka'at dengan suara di keraskan agar siswa yang belum hafal bacaan sholat bisa mengikuti, setelah melaksanakan sholat dhuha tersebut seluruh siswa juga di berikan nasehat setiap paginya oleh guru sebelum masuk ke dalam kelas. kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mampu mampu mendekatkan diri kepada tuhanya dan dengan guru memberikan banyak nasehat siswa mampu menjadi anak yang berakhalak mulia serta menghargai orang lain dan tidak melakukan tindakan dekskriminasi terhadap orang lain.

b. Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global merupakan sebuah toleransi terhadap perbedaan, Indonesia sendiri mempunyai banyak suku dan ras, namun pada siswa sd untuk belajar kebhinekaan global tidak hanya melulu soal suku dan ras saja tapi mereka belajar juga menghargai kelebihan dan kekurang teman mereka sendiri dan tidak saling membandingkan. Hasil akhir yang di lakukan SD Luqman Al Hakim yakni melakukan kegiatan pengembangan diri di setiap hari selasa, masing-masing siswa belajar banyak hal antarnya ada yang belajar menyanyi, mengaji, berpidato, berpuisi, berolahraga dan kegiatan lainnya, kegiatan ini siswa bisa belajar banyak kesenian dengan tujuan yaitu siswa mampu menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, menghilangkan prasangka hingga mereflesikan diri

terhadap nilai-nilai kebhinekaan. Sejalan dengan pendapat (Shofi, Duwi & Lina 2022) penerapan nilai karakter berkebhinekaan global adalah siswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar lintas budaya, melestarikan budaya, dan menghargai atas keberagaman di lingkungan sekolah. Penerapan nilai karakter berkebhinekaan global pada siswa kelas IV, yaitu dapat mempelajari lintas bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Kemudian siswa kelas IV bangga dan menggunakan peralatan dan perlengkapan sekolah buatan dalam negeri, tidak membeda-bedakan teman/menghargai keberagaman di sekolah, dan menerima pendapat saat diskusi

c. Bergotong Royong

Gotong royong merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk menangani permasalahan yang menjadi kepentingan Bersama. Hasil akhir yang dilakukan oleh SD Luqman Al Hakim Ngawi sebagai penerapan profil pelajar Pancasila yaitu melakukan kegiatan bersih-bersih kelas dan lingkungan sekolah hal ini bertujuan agar siswa tahu bahwa makhluk hidup tidak bisa hidup sendiri pasti bakal membutuhkan orang lain oleh karenanya sebagai manusia harus bisa saling mengasihi dan tolong menolong seperti yang dikatakan oleh (Hana dkk., 2022). Gotong royong terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam prinsip gotong-royong diantaranya nilai Ketuhanan, kekeluargaan, musyawarah mufakat, keadilan serta toleransi. Gotongroyong dapat menumbuhkan sikap kekeluargaan, saling tolong menolong, menciptakan persatuan dan kesatuan serta menumbuhkan rasa kebersamaan hal ini sependapat dengan (Julaikha 2014) bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam gotong-royong meliputi toleransi, kebersamaan, keikhlasan, kebersamaan, dan kesatuan. Hal ini sependapat dengan (Nur'Afifah, 2013) yakni pendidikan yang Mendukung pembiasaan dan pengetahuan terhadap lingkungan sejak dini, akan membantu dalam pembentukan dan pengembangan karakter peduli lingkungan secara berkelanjutan

d. Mandiri

Mandiri berartikan siswa mampu mengatur dirinya sendiri dalam melakukan tugas individu tanpa bantuan orang lain, (Maryono, 2018) mengatakan Nilai-nilai karakter mandiri merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas dan persoalan, namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggungjawab kepada orang lain, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan

guru, tidak berteriak agar tidak mengganggu orang lain. Sebagai implementasinya di SD Luqman Al hakim Ngawi karena sudah menerapkan pembelajaran full day school dalam pembelajarannya siswa mampu mengerjakan tugas individu, sholat berjama'ah tanpa diperintah, merapikan meja dan kursinya sendiri sebelum pulang, serta berani tampil maju menghafal hadits di depan umum

e. Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan, kemampuan siswa dalam berfikir secara logis, mereka akan berfikir matang-matang dalam menyikapi suatu permasalahan. (Ernawati & Rahmawati, 2022) mengatakan keterampilan bernalar kritis diartikan sebagai proses kognitif dalam melakukan analisis secara spesifik dan sistematis terkait permasalahan, kecermatan dalam membedakan masalah, dan mengidentifikasi informasi untuk merencanakan strategi pemecahan masalah, dapat dikatakan di sekolah pada kegiatan bernalar kritis sangat diperlukan agar siswa mampu belajar berfikir panjang dan tidak cepat dalam mengambil keputusan. Pada kegiatan ini SD Luqman Al Hakim Ngawi mengaplikasikanya dengan guru sesering mungkin memberi tugas berbasis masalah kepada siswa baik secara individua tau kelompok.

f. Kreatif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kreatif adalah memiliki daya cipta atau kemampuan dalam menciptakan suatu hal yang baru. Kreatif juga merupakan hasil dari pembelajaran kristis yang diolah menjadi hal yang baru. Sebagai kegiatanya SD Luqman Al Hakim Ngawi baru-baru ini untuk pertama kalinya mencoba majalah didinding yang mana siswa hanya di beri beberapa kertas dan bahan pelengkap lainnya namun sebelum kegiatan tersebut di mulai siswa di briefing terlebih dahulu. dengan tujuan siswa mampu berinovasi lebih dalam lagi belajar hal-hal yang baru lagi untuk menciptakan sebuah karya

g. Projek penguatan penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan satu minggu sekali di hari kamis

Seperti yang dikatakan pada keputusan mentri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, bahwa penerapan projek profil Pancasila di lakukan sebagai upaya peningkatan pada profil pelajar panacasila. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajaran Pancasila dilaksanakan secara fleksibel, baik muatan atau pelaksanaanya dan dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun. Oleh karenanya SD Luqman Al Hakim Ngawi mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut dilakukan pada saat pelajaran non

akademik dan dilakukan pada saat kegiatan Bersama di sekolah seperti pada kegiatan Dodolan siswa, pawai Ramadhan, out bond dan lain sebagainya, namun pada setiap hari kamis siswa belajar projek kecil-kecilan sebelum mengaplikasikanya pada kegiatan inti. Berikut penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila inti yang di lakukan di SD Luqman Al Hakim Ngawi.

a. Kewirausahaan

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di semester 1 SD Luqman Al Hakim mengambil tema kewirausahaan dengan hasil akhir yaitu mengadakan kegiatan dodolan siswa. Adapun kegiatanya yaitu

pembelajaran P5 di laksanakan setiap hari kamis, sebelum dodolan siswa dilaksanakan di setiap hari kamis siswa terlebih dahulu mengenal dan cara membuat jenis-jenis makanan ringan dan benda-benda sederhana seperti bros, gantungan kunci, kotak pensil dan makanan-makanan ringan yang dapat di jual. Dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan dodolan siswa ini, siswa dapat berkreativitas dalam menghasilkan karya yang memiliki nilai jual

b. Bhineka Tunggal Ika

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di semester 2 SD Luqman Al Hakim mengambil tema Bineka tunggal ika dengan hasil akhir yaitu mengadakan kegiatan Peace Tival. Adapun kegiatanya yakni siswa melakukan pembelajaran P5 setiap hari rabu sebelum melaksanakan kegiatan peace tival. Siswa mengenal berbagai macam perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap orang setiap hari rabu ini siswa ada yang belajar menyanyi, berpuisi, berpidato tiga bahasa, beladiri, memanah, hafalan dan lainnya dimana kegiatan ini di masukan kedalam pengembangan diri. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan skill yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Adapun tujuan yang ingin dicapai guru dari kegiatan festival ini adalah siswa dapat mengenal dirinya sendiri, dan dapat belajar menghargai perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masingmasing

c. Banyak kegiatan soft skill yang dilaksanakan di SD Luqman Al Hakim Ngawi

Soft Skill atau biasa disebut dengan pengembangan diri merupakan kegiatan yang memberikan luang bagi siswa yang memiliki skill tersendiri, pada pengembangan diri ini setiap skill yang dimiliki siswa lebih di kembangkan dan diasah lagi. hal ini sependapat dengan Purwoastuti dan Wayani (2015) yang mengatakan soft skill adalah keterampilan tingkah laku personal juga interpersonal yang membantu guna mengembangkan kemampuan kerja individu. Soft skill yang dilakukan di SD Luqman Al Hakim Ngawi adalah seminggu sekali yang dilakukan

setiap hari selasa dan diampu oleh pengampu masing-masing, banyaknya soft skill yang ada, soft skill ini diikuti sesuai dengan bakat dan minat yang ada pada siswa. Soft skill yang ada di SD Luqman Al Hakim antar lain; berenang, kesenian, tahlidzul qur'an, bahasa arab, kaligrafi, futsal. Adapun soft skill yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah berenang, beladiri dan pramuka, disamping itu banyak kegiatan-kegiatan tahunan lainnya yang di lakukan setahun sekali atau setahun dua kali seperti cooking day, dodolan siswa, out bond, perkemahan dan mabit (malam bina iman dan taqwa)

d. Capaian pembelajaran di kelas IV SD Luqman Al Hakim cukup baik

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan. SD/MI/bentuk laninya yang sederajat dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pembelajaran atau tematik. Capaian pembelajaran untuk jenjang SD/MI/Bentuk lain yang sederajat dibagi menjadi tiga fase: Fase A untuk kelas I dan kelas II, Fase B untuk kelas III dna kelas IV, dan Fase C untuk kelas V dan VI. SD Luqman Al Hakim Ngawi dikarenakan kurikulum merdeka ini baru diterapakan di tahun ini maka hingga sekarang capaian pembelajaran belum terlalu terlihat dan masih samar-samar namun hasilnya bisa dikatakan cukup baik karena hampir semua capaian pembelajaran dapat tercapai, adapun kekuranganya akan di penuhi pada tahun tahun selanjutnya.

#### *Dampak Sistem Pembelajaran Full Day School Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*

Dampak dari implementasi sistem pembelajaran full day school pada implementasi kurikulum merdeka di SD Luqman Al Hakim Ngawi siswa tidak banyak mengeluh dan lemas, merasa capek sehari-hari berada di sekolah karena rasa tersebut kalah dengan habits atau keterrbiasaan mereka dan sudah menjadi rutinitas harian. Selain dengan akademik dan kreatifitas siswa yang lebih meningkat penerapan full day school juga berdampak pada sikap spiritual dan social siswa, anatar lain:

a. Sikap Spiritual

Tujuan utama SD luqman Al Hakim Ngawi dengan adanya pembelajaran full day school yaitu terletak pada karakter siswa. Pembelajaran full day school memiliki dampak pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa. Di dukung dengan lingkungan yang islami, penerapan budaya-budaya sekolah yang islami, serta hidup di tengah-tengah para santri yang mempunyai sistem pembelajaran yang religius

berdampak pada sikap spiritual siswa. Siswa jauh lebih dekat dengan Al Qur'an dan menambah ketakwaan siswa kepada tuhannya

b. Sikap sosial

Sikap sosial yang dimiliki siswa jauh lebih terlihat karena seringnya interaksi dengan manusia serta budaya-budaya sekolah yang selalu diterapkan di sehari-harinya. Hal itu Nampak dari sikap sosial yang terjadi pada siswa adalah sikap hormat dan salam pada guru-gurunya dan lebih aktif, berani tidak hanya di kelas bermain dengan temanya saja, namun berani beramin Bersama kaka kelasnya bahkan bermain dengan kaka-kaka SMP. Sikap sikap sosial terbentuk juga karena adanya pembiasaan-pembiasaan yang sekolah terapkan.

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian di SD Luqman Al Hakim Ngawi menunjukkan bahwa sistem pembelajaran full day school dalam kurikulum merdeka bertujuan mencetak karakter siswa, unggulan dalam keagamaan, dan tahfidzul Qur'an tanpa mengabaikan aspek akademik. Kerjasama antara guru SD, SMP, dan pesantren berdampak positif pada karakter siswa, memungkinkan komunikasi antar tingkatan sekolah, dan pentingnya peran orangtua dalam pendidikan. Namun, penerapan kurikulum merdeka belum optimal karena sekolah lebih mementingkan kurikulum lembaga sendiri. Dampak sistem full day school termasuk peningkatan karakter religius siswa dan mengurangi aktivitas tidak berfaedah di rumah.

#### REFERENSI

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Andayani, A., & Dahlan, Z. (2022). Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 99. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6531>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Budiono, Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94–100. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.7073>
- Dr. Vladimir, V. F. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomía*

- Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Khusnaya, Q. (2016). Partisipasi Orang Tua Dalam Program Full Day School di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2016.
- Maryono, H. & R. (2018). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri di Sekolah Dasar* <http://onlinejournalunja.ac.id/index.php/gentala>. 4(Summer), 488–491.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(69), 5–24.
- Murdianto, M., & Fathoni, T. (2023). Implementasi Tradisi Islam Nusantara (Studi Kasus Madrasah Aliyah Putri Ma'arif Ponorogo). *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 39–46.
- Nofia, N. N. (2020). Analisis Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri Di Indonesia. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i2.3328>
- Nur'Afifah, U. U. (2022). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Modern* 7(3), 135-140. (2013). 494-Article Text-1422-1-1020220617. 05.
- Nurjadin. (2014). Ranah Kognitif Dalam Pembelajaran "Taksonomi Bloom." <http://nurjadinrusmin.blogspot.com/2014/07/ranah-kognitif->

- dalampembelajaran\_8.html
- Pendidikan, K., & Teknologi, D. (2021). Agenda karakteristik kurikulum dua lini masa kebijakan kurikulum satu kerangka dasar tiga struktur kurikulum empat. November.
- Permendikbudristek. (2022). Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI no 21 Tahun 2022.
- Shofi, Duwi, L. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Habituasi di SD Islam Sjarifudin Kendal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1349–1358.
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- Mohammad Suardi. Maret - 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Indonesia. Deepublish/Publisher
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknодик*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.1171>
- Wicaksono, A. G. (2018). Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>
- Wulandari, E., Taufik, M., & Kuncahyono, K. (2018). Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upayapembentukan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5904>.